

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Model desain penelitian yang akan dipergunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendapat (Sinambela, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mempergunakan berbagai angka untuk mendapatkan proses data dalam membawa hasil informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif mempunyai tujuan dalam memperoleh data yang memberikan gambaran karakteristik peristiwa, objek, ataupun keadaan. Sekarang dan Bougi, (2016:43). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif yang mempunyai tujuan dalam mengamati kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada, menelusuri kembali fakta yang mungkin dijadikan penyebab dengan data tertentu.

3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti akan mempergunakan metode deskriptif verifikatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013:306) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam menelusuri keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa menyusun perbandingan variabel itu pada sampel lain”. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dipergunakan dalam menjawab identifikasi masalah mengenai Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013:6) “pendekatan verifikatif secara mendasar dalam melakukan pengujian teori dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilaksanakan dengan mempergunakan perhitungan statistika yang dipergunakan dalam melakukan pengujian variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y yang diamati. Verifikatif bermakna uji teori dengan uji coba sebuah hipotesis apakah ditolak atau diterima”. Sedangkan menurut

Arikunto (2014:13) penelitian verifikatif mempunyai tujuan dalam melakukan pengujian kebenaran dari sebuah hipotesis dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Berdasarkan definisi tersebut disintesakan bahwa metode deskriptif dengan metode verifikatif dan pendekatan kuantitatif adalah metode yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran secara faktual dan sistematis mengenai berbagai faktor dan kaitan korelasi di antara variabel yang diamati dengan cara menghimpun data, mengelola, dan menganalisis serta menginterpretasikan data dalam uji hipotesis. Penggunaan jenis penelitian verifikatif dalam penelitian ini, dipergunakan dalam menelusuri apakah ada pengaruh dan besarnya secara langsung pengaruh keterampilan penggunaan teknologi informasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta.

3.1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut ataupun nilai dari orang, kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar diamati serta dibuat kesimpulannya Sugiyono (2019:38). Pada penelitian ini peneliti mempergunakan dua jenis variabel, yakni variabel endogen, dan variabel eksogen. Menurut perumusan hipotesis dan telaah pustaka, sehingga peneliti menentukan variabel pada penelitian ini antara lain:

3.1.2.1 Variabel Eksogen

Variabel ini sering dinamakan variabel stimulus, anteseden dan prediktif. Dalam bahasa Indonesia dinamakan dengan variabel bebas. Sugiyono, (2019:39) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh ataupun yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat. Pada penelitian ini, Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi dan Disiplin Kerja ditetapkan peneliti sebagai variabel independen atau bebas.

3.1.2.2 Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang dijadikan akibat atas terdapatnya variabel bebas Sugiyono, (2019:39) Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan atensi peneliti. Pada penelitian ini peneliti menentukan kinerja pegawai sebagai variabel dependen atau terikat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Shopee Xpress *Point* Area DKI Jakarta.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan dimulai dari bulan November sampai bulan Maret, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu																						
		November				Desember				Januari				Februari				Maret						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Tahapan Penelitian																							
	Sosialisasi, Pengajuan judul penelitian dan bimbingan																							
	Persiapan Penyusunan Proposal																							
2.	Tahap pelaksanaan Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan																							
	Penyusunan BAB I-III, penyusunan instrumen penelitian dan bimbingan																							
	Tahap Penyusunan Laporan																							
3.	Tahap penelitian Lapangan																							
4	Tahap penelitian Lapangan																							

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki tiga jenis variabel, yakni variabel eksogen (independen) dan variabel endogen (dependen). Variabel endogen

yang digunakan pada penelitian ini adalah Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1), dan Disiplin Kerja (X2) terhadap variabel Y yaitu Kinerja Karyawan (variabel eksogen).

3.3.1 Definisi Operasional Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi

Keterampilan penggunaan teknologi informasi adalah kemampuan, kecakapan atau kemahiran untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap praktik atau proses untuk mempergunakan atau memakai komputer atau perangkat elektronik lainnya yang berkaitan dengan aktivitas mengambil, menyimpan, memanipulasi dan mentransmisikan data.

Dengan demikian definisi operasional Keterampilan penggunaan teknologi informasi adalah kemampuan karyawan Shopee *Xpress* khususnya Shopee *Xpress Point* area DKI Jakarta, berupa kecakapan atau kemahiran untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam praktik atau proses untuk mempergunakan atau memakai komputer atau perangkat elektronik lainnya yang berkaitan dalam aktivitas menyimpan mengambil, memanipulasi dan mentransmisikan data di perusahaan. Untuk mengukur Keterampilan Karyawan Shopee dalam penelitian ini digunakan indikator yang dijelaskan oleh Muslihudin dan Oktavianto (2016) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalamannya tentang Hardware, yakni terbagi atas dari komponen *input*, proses, *output* dan jaringan;
2. Kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalamannya tentang Software yakni terbagi atas komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
3. Kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalamannya tentang Data melingkupi struktur data, keamanan dan integritas data;

4. Kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalamannya tentang Prosedur misalnya prosedur sistem, dokumentasi, buku petunjuk operasi dan teknis.

3.3.2 Definisi Operasional Disiplin Kerja

Disiplin kerja berperan penting pada suatu perusahaan, sebab kedisiplinan kerja secara umum berkaitan dengan rasa tanggung jawab seorang karyawan untuk menjalankan sebuah pekerjaan, memberikan dorongan semangat kerja serta menumbuhkan kesadaran atas aturan yang ada pada organisasi. Baiknya kedisiplinan kerja sehingga perusahaan dapat dengan mempermudah membangun sasaran perusahaan yang hendak diraih.

Dengan demikian definisi operasional disiplin kerja mempunyai peran penting pada Shopee Xpress khususnya Shopee Xpress *Point Area DKI Jakarta*, berkaitan dengan rasa tanggung jawab karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, memberikan dorongan gairah kerja serta menumbuhkan kesadaran atas aturan yang ada pada perusahaan. Baiknya disiplin kerja sehingga Shopee Xpress *Point Area DKI Jakarta* dapat dengan mudah mengembangkan tujuan perusahaan yang hendak diraih. Untuk mengukur Disiplin Kerja Karyawan Shopee dalam penelitian ini digunakan indikator yang dikemukakan Sidanti (2015) meliputi aspek-aspek diantaranya :

1. Kepatuhan pegawai terhadap jam kerja,
2. Ketaatan pelayanan terhadap instruksi atau perintah dari pimpinan serta mematuhi tata tertib dan peraturan yang ada,
3. Memelihara dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan perlengkapan kantor dengan-hati-hati,
4. Mempergunakan pakaian yang sopan, baik, dan mempergunakan tanda-tanda pengenal lembaga,
5. Bekerja dengan menaati aturan yang telah ditetapkan perusahaan.

3.3.3 Definisi Operasional Kinerja Pegawai

Pengertian kinerja adalah sebuah istilah secara umum yang dipergunakan seluruh atau sebagian aktivitas atau tindakan dari sebuah

organisasi dalam sebuah periode dengan suatu referensi. Dengan demikian definisi operasional kinerja pegawai adalah tindakan atau sebagian atau kegiatan dari karyawan Shopee Xpress Khususnya Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta, pada suatu periode dengan suatu referensi. Kinerja sebagai hasil kerja karyawan Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta ditinjau dari aspek kuantitas, kualitas, waktu kerja, dan kerja sama dalam meraih sasaran yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk mengukur Kinerja Karyawan Shopee dalam penelitian ini digunakan indikator yang dikemukakan Robin dalam Daryanto (2017:260) antara lain:

1. Kualitas Kerja.
2. Kuantitas.
3. Ketepatan Waktu.
4. Efektivitas.
5. Kemandirian.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah daerah/area generalisasi yang terbagi dari subjek atau objek mempergunakan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan peneliti agar dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2020:127). Menurut (Silaen, 2018) “Populasi merupakan semua dari individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat (karakteristik) tertentu yang akan diamati. Populasi juga pun universum (universe) yang bermakna keseluruhan, dapat berbentuk benda mati atau benda hidup”. Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan Shopee Xpress khususnya staf Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta sebanyak 150 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara ukuran sampel adalah sebuah tahapan dalam menetapkan jumlah sampel yang ditarik untuk menjalankan sebuah penelitian. Dalam penelitian

ini peneliti mengurangi populasi yakni jumlah semua pegawai sejumlah 150 pegawai dengan menghitung ukuran sampel yang dilaksanakan dengan mempergunakan metode Slovin.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:63) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat digolongkan atas dua yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipergunakan adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:82), *Probability Sampling* adalah sebagai berikut: “Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Slovin karena total sampel harus representative agar dapat menghasilkan penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak membutuhkan tabel jumlah sampel. Adapun Rumus Slovin dalam menentukan sampel ialah :

$$n = \frac{N}{\frac{1}{E^2} + \frac{N-1}{E^2}}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

e=0,5

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017). Agar tingkat presisi yang ditentukan untuk penetapan sampel ialah 5 %. Berdasarkan Rumus Slovin tersebut, sehingga jumlah penarikan jumlah sampel penelitian ialah

$$n = \frac{N}{1 + \frac{D}{n^2}}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,0025)}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109,090909 = 109$$

Maka besarnya sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 109 orang Karyawan Shopee Xpress *Point* Area DKI Jakarta.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penghimpunan sumber data, peneliti melaksanakan penghimpunan sumber data berbentuk data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:137) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data terhadap pengumpul data. Pada penelitian ini, data dari keterangan korespondensi baik dengan pengisian kuesioner yang umumnya dilaksanakan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:137) Data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberi data terhadap pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode penarikan data. Sementara metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini seperti di bawah ini:

3.5.2.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik penarikan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis terhadap responden agar dijawabnya. Sugiyono (2019:143). Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* untuk mengumpulkan jawaban dari para responden. Terdapat tiga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kuesioner keterampilan penggunaan teknologi informasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan Shopee Xpress khususnya Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta.

Dalam penelitian ini responden harus melakukan pemilihan jawaban yang telah ada dengan jawaban yang telah diberikan skor penilaian tertentu. Pemakaian skala likert berdasarkan Sugiyono (2019:146). “*Skala likert* dipergunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat sekelompok orang atau seseorang mengenai fenomena sosial”. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert untuk melakukan pengukuran sikap, persepsi dan pendapat sekelompok orang atau seseorang mengenai fenomena sosial. Setiap jawaban dari 5 alternatif jawaban yang ada diberi bobot nilai (skor):

**Tabel 3.2
Skala Likert**

Keterampilan	Disiplin Kerja	Kinerja	Skor
Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	1
Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	2
Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	3
Baik (B)	Baik (B)	Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	5

Sumber: diolah penulis (Sugiyono, 2019)

3.5.2.2 Observasi

Berdasarkan (Sugiyono, 2019:142) observasi adalah metode pengumpulan data yang berciri spesifik jika diperbandingkan dengan metode yang lain. Observasi pun tidak terbatas terhadap orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Observasi penelitian ini untuk meneliti secara langsung fenomena keterampilan teknologi informasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pada Shopee Xpress Point Area DKI Jakarta.

3.5.2.3 Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan adalah tahapan pengumpulan data dengan mencari, mempelajari dan mengumpulkan teori yang mendukung bagi penulis dengan cara memahami dan mengkaji bermacam literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian misalnya berbagai literatur dari artikel, buku, media internet dan catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.2.4 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan pada saat pra penelitian terhadap Karyawan Shopee Xpress DKI Jakarta

3.5.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019:156) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan melakukan pengukuran fenomena sosial dan alam yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengukuran data mempergunakan skala likert selaku skala pengukuran. Skala likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi kelompok atau seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Item Kuesioner
Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) (Sintesis dari para ahli)	Kemampuan dalam aspek Hardware	Input	Ordinal	1
		Output	Ordinal	2
		Proses	Ordinal	3
		Jaringan	Ordinal	4,5
	Kemampuan dalam aspek Software	Operasi	Ordinal	6,7
		Utilitas	Ordinal	8,9
		Aplikasi	Ordinal	10
	Kemampuan dalam aspek data	Struktur data	Ordinal	11
		Keamanan	Ordinal	12
		Integritas data	Ordinal	13
	Kemampuan dalam aspek Prosedur	Dokumentasi	Ordinal	14,15
		Prosedur sistem,	Ordinal	16, 17
		Buku petunjuk operasi dan teknis	Ordinal	18
	Kemampuan dalam aspek Man / Manusia	pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.	Ordinal	19,20
Disiplin Kerja (X2) (Sidanti, 2015)	Tepat Waktu	Jam masuk kerja	Ordinal	1,2
		Jam istirahat	Ordinal	3,4
		Jam pulang kerja	Ordinal	5
	Pemanfaatan Sarana	Berhati-hati memakai peralatan kantor	Ordinal	6,7 8,9
	Tanggung Jawab yang tinggi	Bekerja sesuai SOP	Ordinal	10,11,12
		Tanggung jawab terhadap Pekerjaan	Ordinal	13,14,15
	Taat terhadap peraturan	Memakai seragam dan identitas kantor	Ordinal	16,17,18
Kinerja Karyawan (Y) (Robbins, 2016) dalam (Daryanto, 2017)	Pengaturan	Ijin bila tidak masuk kerja	Ordinal	19,20
	Kualitas	Persepsi pimpinan Kemampuan Karyawan	Ordinal	1,2,3,4
	Kuantitas	Jumlah yang selesai Jumlah siklus aktivitas	Ordinal	5,6,7,8
	Ketepatan Waktu	Tepat waktu Bekerja sesuai SOP	Ordinal	9,10,11,12
	Efektivitas	Penggunaan SDM Penggunaan teknologi	Ordinal	13,14,15,16
	Kemandirian	Tanggung jawab	Ordinal	17,18,19,20

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2017:125) memperlihatkan tingkat ketepatan di antara data yang sebenarnya terjadi dalam objek dengan data yang dihimpun oleh penulis. Pengujian validitas ini dilaksanakan dalam

melakukan pengukuran apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid ataupun tidak, dengan mempergunakan alat ukur yang dipergunakan (kuesioner). Pengujian validitas dilaksanakan dalam responden sejumlah 109 karyawan:

$$\begin{array}{c} \text{?} \\ \text{?} \\ \text{?} \\ \text{?} \\ \text{=} \\ \text{?} \end{array}$$

Keterangan:

????	= Koefisien korelasi
?	= Jumlah sampel
?	= Skor per item
?	= Total skor
n	= Jumlah responden dalam uji instrumen
$\sum x$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$(\sum x)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum y)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$\sum xy$	= Jumlah hasil Variabel X dan Y

Alat analisis yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics versi 26.* untuk pengambilan keputusannya adalah

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation.*

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Menurut

(Ghozali, 2018) reliabilitas ialah alat dalam melakukan pengukuran sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dinyatakan handal atau reliabel bila jawaban seorang individu kepada pernyataan ialah stabil atau konsisten dari setiap waktu. Penelitian ini mempergunakan metode Croanbach Alpha (α) dengan menggunakan SPSS V26". Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Croanbach Alpha $> 0,60$. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas":

- Nilai $r \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.
- Nilai $r \text{ Alpha} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Tranformasi Data

Transformasi data yakni mengubah bentuk data dari asli ke bentuk lain tanpa mengubah data aslinya. Dalam pendekatan analisis jalur (*analysis path*) umumnya menggunakan tipe data ordinal. tipe data ordinal mengubah yang awalnya bersumber dari sebuah konsep yang dirubah, sehingga dapat di ukur. Analisis jalur memerlukan kalkulasi yang sistematis di dalamnya. Maka dari itu, skala yang diperlukan harus memiliki skala interval bila data yang akan dianalisa dengan skala ordinal sehingga harus di transformasi ke bentuk skala interval supaya dapat dianalisis mempergunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) Transformasi data dilakukan sehingga data dapat memenuhi syarat penelitian parametrik. Transformasi data pada penelitian ini mempergunakan bantuan program Stat97 yang adalah *add ins* di Microsoft Excel.

3.6.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:145) menguji normalitas merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui dari suatu model regresi mempunyai distribusi yang ideal (normal) atau tidak, Sebuah data yang memiliki penyaluran yang normal adalah data yang baik dan tepat untuk bisa dilakukan pada suatu penelitian. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V26. Data analistik statistik digunakan untuk penelitian ini dan uji normalitas residual yaitu *one sample*

Kolmogorov-smirnov test menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika signifikasi > 0,05, maka data bisa disebut terdistribusi normal
- Jika signifikasi < 0,05, maka data bisa disebut tidak terdistribusi normal.

3.7 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu dengan menghimpun, menganalisis, menyusun, dan menterjemahkan sehingga memberi keterangan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam subjek penelitian mengenai Keterampilan penggunaan teknologi informasi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)”.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) mengartikan analisis statistika deskriptif merupakan analisis yang dijalankan dalam menelusuri adanya variabel mandiri, baik hanya terhadap satu variabel ataupun lebih (variabel variabel bebas atau yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel tersebut dan menelusuri hubungan dengan variabel lainnya. Analisa ini mempergunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survei yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan mempergunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisa rentang skala:

$$RS = \frac{n(n-1)}{2}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor 5)

Skala terendah = $n \times 1 = 109 \times 1 = 109$

Skala tertinggi = $n \times 5 = 109 \times 5 = 545$

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

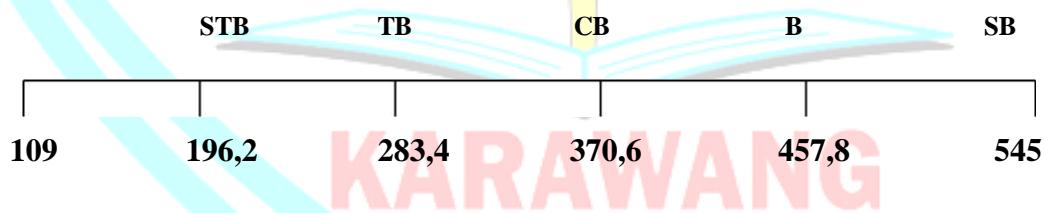
$$RS = \frac{\frac{5(5-1)}{2}}{5} = \frac{109(5-1)}{5} = 87,2$$

**Tabel 3. 4
Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Keterampilan TI	Disiplin Kerja	Kinerja
1.	109-196,2	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2.	196,3-283,3	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3.	283,4-370,5	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4.	370,6-457,7	Baik	Baik	Baik
5.	457,8-545	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Penulis (2024)

Dibawah ini yaitu rentang skala yang disajikan atau digambarkan mempergunakan *bar scale* (bar skala):



Gambar 3. 1 Bar Scale

Sumber : Hasil olah penulis, 2024

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis data ialah aktivitas sesudah data dari semua responden dikumpulkan pada penelitian kuantitatif. Analisa data yang dilakukan mempergunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur dipergunakan dalam menganalisis pola hubungan antar variabel. (Supriyanto & Maharani, 2013). Teknik analisis jalur dipergunakan jika secara teori diyakini atas permasalahan yang berkaitan dengan sebab akibat.

Analisis jalur adalah perluasan dari analisa regresi linear berganda, atau analisis jalur ialah pemakaian analisis regresi dalam mengestimasi

korelasi kualitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditentukan sebelumnya menurut teori Ghozali (2018). Pada penelitian ini analisis dibantu dengan mempergunakan software IBM SPSS versi 26. Analisa ini antara lain, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan nilai hasil koefisien jalur dianalisis besarnya pengaruh dari variabel diteliti.

$$\text{Persamaan Struktur } Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan

X1 = Keterampilan Penggunaan IT

X2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

β = koefisien Jalur

ϵ = Koefisien residual/ error residual



3.7.2.1 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah sebuah metode statistika yang sering dipergunakan dalam menelusuri hubungan di antara dua variabel. Analisa korelasi mempunyai tujuan dalam menelusuri keeratan atau pola hubungan di antara dua variabel ataupun lebih. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat (Suharyadi dan Purwanto, 2013:218) “nilai koefisien korelasi semakin besar memperlihatkan semakin kuatnya hubungan dan sebaliknya.” Dalam melakukan pengujian tingkat signifikan koefisien korelasi r dikalkulasi mempergunakan SPSS 26. Adapun pedoman untuk interpretasi tingkat korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2015:184

3.7.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan dalam menelusuri besarnya kapasitas dari variabel independen dapat menjabarkan variabel dependen. Jumlah nilai R dengan kisaran antara 0-1, dimana makin dekat nilai 1, sehingga nilai R ini makin besar pula nilai variabel independen (X) yang dapat memaparkan variabel dependen (Y). Adapun rumus Koefisien Determinasi ialah seperti dibawah ini:

$$KD = \beta^2 \times 100\%$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

β^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan

β = Koefisien beta

3.7.2.3 Koefisien Jalur

Koefisien jalur dalam model jalur ini disebut dengan model analisis jalur sederhana, maknanya hanya menyertakan 3 variabel (Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y), tanpa dengan menggunakan variabel intervening.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji t

Uji t digunakan dalam mengetahui ada atau tidak hubungan atau pengaruh (signifikan) antara variabel bebas (Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara parsial terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan (Y)). .

Rumusan Hipotesis kedua:

- H_a : Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)
- H_0 : Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) tidak berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis dan pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh parsial dari Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang maknanya ada pengaruh parsial Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Rumusan hipotesis ketiga:

- H_a :Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)
- H_0 :Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis dan pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai beriku:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh simultan dari Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang maknanya ada pengaruh simultan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.7.3.2 Uji F

Uji F (uji simultan) dilaksanakan dalam mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan menggunakan F hitung. Uji F ini mempergunakan Uji

Anova. Nilai distribusi F dengan level of signifikan $\alpha=5\%$ dan f hitung diperbandingkan dengan f tabel

Adapun rumusan hipotesis ke empat yang diajukan yaitu:

- $H_a =$ Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)
- $H_0 =$ Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh pada Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis dan pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan simultan dari Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang maknanya ada pengaruh signifikan simultan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).